

WARTA

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

NOMOR 198 TAHUN XXIV SEPTEMBER 2022



Wisuda UM ke-114, Langkah Awal Wisudawan Menghadapi Tantangan Dunia Luar

Pewarta : Malichatus Sa'diyah

Malang. Setelah menyelesaikan masa studinya, kini para mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) melaksanakan wisuda sebagai momentum yang menandakan awal langkah mereka menghadapi berbagai tantangan. Pada hari Sabtu (03/09/22) UM sukses menyelenggarakan kegiatan wisuda ke-114 secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Wisuda digelar di gedung Graha Cakrawala UM dan juga disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube UM Channel. Dalam acara ini turut hadir Rektor UM, Ketua Senat Akademik, para Wakil Rektor, para Dekan dan Wakil Dekan serta panitia yang bertugas.

RWisuda kali ini dilaksanakan dengan konsep yang sama dengan wisuda ke-113, yakni wisudawan dan wisudawati boleh didampingi kedua orangtuanya langsung sebagai saksi bersejarah mereka. Pada kesempatan yang berbahagia ini, Rektor UM, Prof. Dr. A.H Rofi'uddin, M.Pd., menyampaikan pesannya kepada

para wisudawan untuk bersiap diri menghadapi kehidupan baru di luar kampus. "Pada momen yang istimewa ini, saya berpesan kepada para wisudawan agar segera bersiap untuk menapaki kemandirian dan menjejak kehidupan baru di luar kampus, baik pada ranah keluarga, profesi maupun masyarakat," pesan Rektor.

"Tantangan yang akan Saudara hadapi tentunya sangat berbeda dibanding dengan tantangan generasi sebelumnya. Sebagai generasi digital asli (native digital) yang hidup pada Era Revolusi Industri 4.0 di abad ke-21 ini, lulusan Perguruan Tinggi dituntut memiliki keterampilan literasi dan kompetensi yang memadai. Dalam hal literasi, kita tidak lagi cukup bergantung pada literasi lama yang mengandalkan baca, tulis dan matematika, namun juga harus mengembangkan literasi baru, seperti literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia. Dalam hal kompetensi, National Education Association (NEA) telah mengidentifikasi keterampilan

yang harus dimiliki di abad ke-21, yang disebut dengan "the 4C", yaitu critical thinking yang menekankan pada problem solving, creativity, collaboration, dan communication," lanjut Prof. Dr. A.H Rofi'uddin, M.Pd.

Jumlah wisudawan yang terdaftar dalam wisuda ke-114 ini sebanyak 1.036 orang, dengan jumlah lulusan yang mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar dari 2,75 pada program Diploma dan Sarjana sebanyak 887 orang (99,33%). Sedangkan predikat yudisium kelulusannya adalah sebagai berikut: Dengan Pujian sebanyak 703 orang (78,72%); Sangat Memuaskan sebanyak 184 orang (20,60%); dan Memuaskan sebanyak 6 orang (0,67%). Untuk program Magister dan Doktor, predikat yudisium kelulusannya adalah sebagai berikut: Dengan Pujian sebanyak 102 orang (71,33%); Sangat Memuaskan sebanyak 36 orang (25,17%); dan Memuaskan sebanyak 5 orang (3,50%).

1st Symposium Indonesia-Malaysia Research Consortium (IMRC) Universitas Negeri Malang dan Universiti Teknologi Malaysia

Pewarta: Mega Tri Utami



Malang. Universitas Negeri Malang (UM) menggelar simposium bersama Universiti Teknologi Malaysia (UTM) pada Jumat (09/09/2022) di *Lecture Hall* Gedung Kuliah Bersama A19 lantai 9. Acara tersebut dihadiri oleh Rektor UM beserta jajaran pimpinan, Rektor UTM dan jajaran, para reviewer, para peneliti dan segenap undangan. bertajuk *1st Symposium Indonesia-Malaysia Research Consortium (IMRC)* kegiatan diawali dengan kegiatan *parallel session* yang terbagi dalam 2 kelompok, yaitu Edukits dan Soshum di lantai 3 Gedung A19. *Parallel Session* terdiri dari 10 tema penelitian dan melibatkan sebanyak 20 orang peneliti yang berasal dari UM dan UTM.

IMRC kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembukaan dengan penampilan yang begitu memukau yaitu Tari Zapin yang dibawakan langsung oleh mahasiswa Pendidikan Seni Tari dan Musik (PSTM) UM dengan karya tari hasil luaran penelitian Soshum. Di era saat ini sedang digaungkan berbagai kolaborasi, baik dalam bidang pendidikan maupun bidang lain. IMRC merupakan wujud salah satu dari kolaborasi antara Indonesia dan Malaysia dalam bidang penelitian.

Dalam sambutannya, Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd., selaku Rektor UM menjelaskan bahwa dalam kolaborasi

penelitian ini diharapkan mampu memberikan yang terbaik untuk kedua negara (Indonesia dan Malaysia) beserta masyarakatnya. "Jangan sampai kita meneliti itu hanya untuk penelitian, tapi meneliti ujungnya untuk masyarakat, rakyat, dan untuk kehidupan manusia. Setiap peneliti di UM itu wajib sifatnya dalam melakukan pengabdian dan itu menjadi titik awal terjadinya IMRC UM dan UTM," jelasnya.

Selaras dengan itu, Prof. Datuk Dr. Ahmad Fauzi bin Ismail selaku Rektor UTM sangat bersyukur karena telah diberikan kesempatan untuk dapat berkolaborasi bersama UM. Beliau juga mendukung statement yang disampaikan rektor UM sebelumnya bahwa penelitian yang dilakukan haruslah berdampak pada masyarakat. "Kekompakan dan keeratan yang terjadi antara Malaysia dan Indonesia itu tidak boleh kosong. Kita berharap kekompakan ini membawa output yang besar. Saya setuju bahwa penelitian harus bermanfaat untuk masyarakat." ujarnya.



Perkuat Kerja Sama Antar Universitas, Satellite Office UTM di UM Diresmikan

Pewarta: Luthfi Maulida Rochmah

Malang. Universitas Negeri Malang (UM) memperkuat kerja sama dengan Universiti Teknologi Malaysia (UTM) dengan membangun satellite office UTM di UM, yang berlokasi di Gedung Kuliah Bersama (GKB) A19 lantai 3. Peresmian program ini dilaksanakan di GKB A19, lantai 9 pada Jumat (09/09/22) dan dihadiri oleh Rektor UM, Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd., Rektor UTM, Prof. Datuk. Dr. Ahmad Fauzi bin Ismail, serta para reviewer, serta para peneliti dari kedua universitas.

Acara diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Negaraku Malaysia. Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan Rektor UM yang menyampaikan menyampaikan bahwa satellite office ini diibaratkan sebagai cabang UTM di UM, sama halnya dengan satellite office UM di UTM. Kantor ini memiliki fungsi untuk menginformasikan berbagai kegiatan antar kampus agar lebih mudah dikoordinasikan. "Hal ini kami lakukan sebagai wujud nyata bahwa kita sangat serius untuk menjalin kerja sama dengan UTM," ujar Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd.

"UM sendiri sudah lama menjalin kerja sama dengan UTM, salah satu kampus besar di Malaysia yang terus lakukan inovasi demi kesejahteraan masyarakat. Banyak program yang

sudah dilakukan bersama sebelumnya, seperti pertukaran mahasiswa dan dosen. Kolaborasi terbaru ditunjukkan adanya 20 penelitian dosen UM dengan UTM yang sedang berjalan dan direncanakan akan menghasilkan produk. Produk tersebut akan didistribusikan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan bersama, yaitu kesejahteraan masyarakat antar negara.



Rektor UTM berharap dengan adanya satellite office di antar universitas nantinya akan dapat menciptakan inovasi-inovasi baru yang praktis sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Beliau berpendapat bahwa tugas dosen sebagai pendidik tidak hanya mengajar di dalam kelas, namun juga harus mengaplikasikan ilmu untuk masyarakat.



Kunjungan Rektor UM ke Arab Saudi, Bentuk UM Perkuat Kerja Sama Internasional

Pewarta : Humas UM



Jeddah. Rektor Universitas Negeri Malang (UM) melakukan visitasi ke Arab Saudi untuk membuka berbagai peluang kerja sama internasional pada Senin-Kamis (22-25/08/2022). Kerja sama dipusatkan pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI). Kunjungan kerja tersebut ditujukan untuk Kerajaan Arab Saudi di Riyadh, Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Jeddah, King Salman Global Academy of Arabic Language, Prince Sultan University, dan Center for Research and Intercommunication Knowledge (CRIK).

Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd., bersama Ketua Senat Akademik Universitas, Direktur Kantor Urusan Internasional, dan Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana diterima oleh Dr. Abdul Aziz Ahmad selaku Duta Besar Indonesia untuk Kerajaan Arab Saudi dan Dr. Badrus Sholeh selaku Atase Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk Kerajaan Arab Saudi. Penyambutan berlangsung di kantor Kedutaan Besar Republik Indonesia pada Selasa (23/08/2022). KBRI melalui Atase Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan siap memfasilitasi Kerja sama internasional UM dengan lembaga-lembaga bereputasi di Saudi Arabia.

"Pertemuan ini mendiskusikan potensi kerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi dan lembaga riset di wilayah Kerajaan Saudi Arabia.

Tidak terbatas pada bidang Bahasa Arab namun juga bidang ilmu pendidikan, sosial humaniora, sains, dan teknologi," ungkap Rektor UM. Pada kesempatan yang sama, dibahas juga rencana pengiriman mahasiswa program magang kependidikan dan non-kependidikan baik sekolah maupun kantor yang dikelola oleh KBRI. Terdapat tiga sekolah Indonesia yang beroperasi di bawah naungan KBRI, yaitu Sekolah Indonesia Riyadh (SIR), Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ), dan Sekolah Indonesia Makkah (SIM). Pada kesempatan tersebut, Rektor diminta untuk memberikan workshop secara hybrid terkait Kurikulum Merdeka bagi para guru ketiga sekolah tersebut, diantaranya alumni UM. Direktur Kantor Urusan Internasional juga memberikan materi motivasi untuk para siswa ketiga sekolah tersebut secara hybrid.

Selain itu, Rektor berkesempatan melakukan koordinasi dengan Konsul Jenderal RI di Jeddah, Eko Hartono pada Kamis (25/08/2022). Koordinasi membahas terkait potensi kerja sama dengan perguruan tinggi di wilayah yang diwakili, seperti Jeddah, Makkah, dan Madinah. Kerja sama yang dirintis oleh UM ini akan dikuatkan dengan penandatanganan MoU dalam waktu dekat.

UM FEST 2022 Hadirkan 112 Stand Wirausaha Mahasiswa

Pewarta : Mega Tri Utami

Malang. Universitas Negeri Malang (UM) sukses adakan UM Fest 2022 pada Jumat – Sabtu (23-24/09/2022). Acara ini digelar di Central Park Graha Cakrawala UM dan dihadiri oleh banyak pihak. Tak hanya mahasiswa UM, sebagian pejabat UM seperti Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, Wakil Dekan III, Pejabat Struktural Kemahasiswaan, Tim Pengembang Kewirausahaan dan Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)/Ormawa UM juga turut hadir dalam festival tersebut.

UM Fest 2022 merupakan acara kolaborasi dari UKM UM dan mahasiswa wirausaha. Sebelumnya, acara ini bernama Entrepreneur Day yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2019 silam. Dikarenakan pandemic dan beberapa faktor lain, kegiatan ini vakum selama kurang lebih 2 tahun. Hingga tahun 2022, kegiatan ini kembali diselenggarakan dengan berbagai pertimbangan. Akan tetapi, berbeda dengan tahun 2019 di tahun ini Entrepreneur Day dikolaborasikan dengan Program Orientasi dan Sosialisasi Pembinaan Kemahasiswaan (Prospek). Sebanyak 112 Stand turut berkontribusi dalam kegiatan ini yang terdiri dari 40 Ormawa, 65 mahasiswa wirausaha, dan 7 mitra UMKM.

“Ini merupakan sebuah pencapaian yang sangat bagus. Kita merindukan lagi suasana seperti ini. Kami berharap, kedepannya tidak berhenti sampai 112 stand. Semoga tahun depan lebih banyak lagi stand yang tergabung di sini,” ujar Andreas Syah Pahlevi S.Sn, M.Sn., selaku Ketua Tim Program Mahasiswa Wirausaha UM. UM Fest 2022 adalah kegiatan yang bertujuan memfasilitasi serta mengakomodasi kegiatan-kegiatan UKM dan Ormawa UM untuk memperkenalkan dirinya pada mahasiswa baru. Kegiatan ini juga memfasilitasi mahasiswa wirausaha dalam memperkenalkan inovasi-inovasi yang mereka ciptakan. Inovasi-inovasi tersebut terwujud dalam berbagai bentuk, seperti makanan, pakaian, aksesoris, hair treatment, dan masih banyak lagi.

Hendra Susanto S.Pd, M.Kes, Ph.D selaku Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UM juga berharap dengan terlaksananya kegiatan ini dapat menjadi perantara untuk mengenalkan kegiatan kampus pada mahasiswa baru.



UM Menjadi Tuan Rumah PEKSIMIDA Jawa Timur 2022 Tangkai Lomba Seni Tari

Pewartar : Nawal Kamillah Ismail

Malang, Universitas Negeri Malang (UM) ditetapkan menjadi tuan rumah Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Daerah (PEKSIMIDA) Jawa Timur tangkai lomba Seni Tari yang diselenggarakan di Graha Cakrawala UM pada Rabu (31/08/22). PEKSIMIDA Jawa Timur tahun ini mengangkat tema "Memperkokoh Identitas dan Kepribadian Bangsa melalui Cipta dan Kreasi Mahasiswa di Bidang Seni dan Budaya".

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan yang diselenggarakan secara resmi oleh Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI) Jawa Timur. Rangkaian lomba dilakukan guna seleksi perwakilan kontingen tim untuk mewakili provinsi Jawa Timur dalam PEKSIMINAS XVI yang akan diselenggarakan bulan Oktober 2022 di Malang.

Acara ini dibuka langsung oleh Dekan FMIPA, Prangkaian acara diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan dilanjut sambutan oleh Ketua Pelaksana kegiatan, Hartono, S.Sn., M.Sn. Dalam sambutannya, ketua pelaksana merasa tersanjung dapat menjadi ketua pelaksana PEKSIMIDA Jawa Timur 2022 tangkai lomba Seni Tari yang diselenggarakan di UM. Rangkaian kegiatan ini mendapat banyak dukungan dari pihak mahasiswa, seperti para anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) meliputi Satuan Resimen Mahasiswa (MENWA), Blero, Teater Hampa Indonesia, Seni Musik OPUS - 275,

Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI), serta para mahasiswa Pendidikan Seni Tari dan Musik (PSTM) Fakultas Sastra UM. Pada kesempatan yang sama, Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UM, Dr. dr. H. Moch. Yunus, M.Kes., menyampaikan rasa senangnya dengan peserta lomba yang mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. "Peserta rangkaian lomba tari ini biasanya hanya sekitar 7-8 kontingen, Alhamdulillah tahun ini ada 18 kontingen. Dewan juri yang hadir dalam kegiatan merupakan praktisi pilihan yang dinilai kompeten, kredibel, dan independen," ujarnya.

Kegiatan resmi dibuka dengan pemukulan gong oleh Ketua Pelaksana, Wakil Dekan I FIK UM, serta para dewan juri. Perlombaan dimenangkan oleh kontingen dari Universitas Negeri Malang dan akan menjadi perwakilan provinsi Jawa Timur dalam PEKSIMINAS XVI. Dewan juri kegiatan ini yaitu Drs. Joko Prakoso, M.Sn., dari Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta (STKW) Surabaya, Y. Subowo, M.Sn., dari Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, serta Drs. Soerjo Wido Minarto, M.Pd., selaku Dosen Purna PSTM UM. Mewakili dewan juri Drs. Soerjo Wido Minarto, M.Pd., berharap baik pemenang maupun peserta dapat terus menjunjung tinggi nilai-nilai tari tradisional serta membawanya ke ranah yang lebih luas.



LPPM UM Adakan Workshop Guna Tingkatkan Sikap Sigap Bencana Sejak Dini

Pewarta : Luthfi Maulida Rochmah

Malang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Malang (UM) mengadakan Workshop *Sustainable Development Goals (SDGs) as an Effort Environmental Preservation and Disaster Mitigation for Elementary School*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan dan bencana sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu (31/08/2022) pukul 08.00 hingga 16.00 WIB di Aula 9A Graha Rektorat UM.

Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dilanjut sambutan oleh Sekretaris LPPM, Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd., M.Ag. Dalam sambutannya beliau memaparkan tema workshop yang diadakan cukup penting mengingat Kota Malang merupakan daerah yang cukup rawan bencana, seperti gempa di bagian selatan serta longsor di bagian barat dan timur Kota Malang. Oleh karena itu, kegiatan tersebut dihadiri oleh para pendidik dari berbagai sekolah dasar di Kabupaten Malang agar dapat menerapkan sikap sigap bencana sejak dini kepada para siswanya.

Kegiatan ini menghadirkan pembicara dari The University of Kitakyushu, Fukuoka, Jepang yaitu Prof. Yayoi Kodama serta Dr. Indriyani Rachman, M.A., yang sempat menetap di sana. Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd., M.Ag., menilai Jepang memiliki kondisi geografis yang tidak berbeda jauh dengan Indonesia sehingga diharapkan

pemateri dari Jepang bisa memberikan pengetahuan dan pengalamannya dalam menanggulangi bencana di Malang, terutama di daerah pesisir. "Mudah-mudahan hari ini kita bisa mendengarkan banyak ilmu dan cerita dari banyak pakar terkait tips dan trik bagaimana hidup di wilayah yang rawan bencana karena bencana memang tidak bisa dihindari, namun bisa kita tanggulangi sejak dini," harap beliau sebelum menutup sambutannya.

Kepala Bidang Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Malang, Drs. Ahmad Wahid Arif, M.M., menyampaikan terima kasih kepada UM karena telah berikan kesempatan pada para pendidik sekolah dasar di daerah Kabupaten Malang untuk hadir kegiatan tersebut. Beliau paparkan merasa tersanjung dapat bekerja sama dengan UM dan direncanakan akan terus melanjutkan kerja sama sama hingga waktu yang belum ditentukan. "Saya berharap ilmu yang diberikan pada workshop yang sangat berharga ini dapat diimplementasikan oleh para guru-guru SD yang sudah hadir dan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar anak-anak," pungkask beliau.

Sebelum pemaparan materi dan diskusi dilakukan, Dr. Ahmad mewakili LPPM UM memberikan cenderamata kepada The University of Kitakyushu, Jepang yang diwakili oleh Prof. Yayoi dilanjut sesi foto bersama seluruh pemateri dan peserta yang hadir.



Informasi

PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS MAHASISWA BARU (PKKMB) 2022



PKKMB
UM · 2022



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : UniversitasMegeriMalangOfficial
Instagram : @universitasnegerimalang
Twitter : @UM_1954
Facebook : Informasi.UM
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI

Penasehat:
[AH. Rofi'uddin](#)

Penanggung Jawab :
[Ibrahim Bafadal](#)

Pimpinan Redaksi :
[Komariyah](#)
[Juharyanto](#)

Redaktur Pelaksana :
[Ifa Nursanti](#)

Staff Redaksi:
[Budiharto](#)
[Kartika Lazuardi](#)

Reporter:
[Sely Septi Sartika](#)
[Nike Virgawati Y](#)
[Suhardi](#)
[Internship Humas](#)

Pelaksana Sirkulasi:
[Joko Wibowo](#)

Editor:
[Zulkarnaen N](#)

Layouter:
[Ian Fajrin](#)
[Alwan Nursuhaida](#)

Fotografer:
[Ony Herdianto](#)
[Internship Humas](#)